ABSTRAK

PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, ORIENTASI PASAR DAN KEUNGGULAN BERSAING TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO TENUN IKAT DI KELURAHAN OEPURA

Pentingnya keberadaan Usaha Mikro Tenun Ikat dalam mendukung perekonomian masyarakat di Kelurahan Oepura. Usaha Mikro Tenun Ikat tidak hanya menjadi salah satu sumber pendapatan bagi masyarakat, tetapi juga memiliki nilai budaya karena menghasilkan kain tenun ikat yang merupakan salah satu warisan budaya khas Nusa Tenggara Timur. Keberadaan usaha tenun ikat dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan keluarga, penciptaan lapangan kerja, serta pengembangan aktivitas ekonomi masyarakat setempat. Namun, dalam menjalankan kegiatan usahanya, pelaku Usaha Mikro Tenun Ikat masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan inovasi produk, kemampuan memahami kebutuhan pasar yang belum optimal, strategi pemasaran yang masih terbatas, serta persaingan usaha yang semakin berkembang. Kondisi tersebut menjadi penting untuk diperhatikan karena kinerja usaha merupakan salah satu ukuran keberhasilan pelaku usaha dalam mencapai tujuan bisnis. Kinerja usaha dapat dilihat dari kemampuan usaha dalam meningkatkan penjualan, meningkatkan laba, mempertahankan dan menambah pelanggan, meningkatkan efisiensi operasional, serta mempertahankan keberlanjutan usaha

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. seluruh pelaku Usaha Mikro Tenun Ikat yang berada di Kelurahan Oepura dengan jumlah sebanyak 45 Pelaku usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Orientasi Kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha Mikro Tenun Ikat di Kelurahan Oepura. Hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,573 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,570. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Orientasi Kewirausahaan belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Usaha. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sikap inovatif, proaktif, keberanian mengambil risiko,

kemandirian, dan agresivitas bersaing yang dimiliki oleh pelaku usaha belum secara langsung mampu meningkatkan kinerja usaha. Kondisi tersebut dapat terjadi karena orientasi kewirausahaan yang dimiliki pelaku usaha belum sepenuhnya diikuti oleh kemampuan menerapkan strategi pemasaran yang sesuai dengan kebutuhan konsumen serta kemampuan mengembangkan usaha secara konsisten.

Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa Orientasi Pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha Mikro Tenun Ikat di Kelurahan Oepura. Hal tersebut dibuktikan melalui nilai t hitung sebesar 6,733 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, semakin baik kemampuan pelaku usaha dalam memahami kebutuhan dan keinginan pelanggan, memperhatikan strategi pesaing, melakukan koordinasi kegiatan usaha, merespons perubahan pasar, dan menjaga kepuasan pelanggan, maka semakin baik pula kinerja usaha yang dicapai. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap pasar menjadi faktor yang penting bagi pelaku Usaha Mikro Tenun Ikat dalam meningkatkan perkembangan usahanya. Pelaku usaha yang mampu memahami perubahan selera konsumen dan menyesuaikan produk dengan kebutuhan pasar memiliki peluang yang lebih besar untuk mempertahankan pelanggan serta meningkatkan penjualan.

Sementara itu, Keunggulan Bersaing tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha Mikro Tenun Ikat di Kelurahan Oepura. Hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,174 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,862 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Keunggulan Bersaing berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha ditolak. Meskipun koefisien regresi menunjukkan arah positif sebesar 0,038, pengaruh tersebut belum cukup kuat secara statistik untuk meningkatkan kinerja usaha. Kondisi tersebut diduga karena sebagian besar pelaku Usaha Mikro Tenun Ikat masih memiliki karakteristik produk yang relatif serupa, baik dari segi motif, kualitas maupun harga. Oleh sebab itu, keunggulan yang dimiliki oleh masing-

masing usaha belum menjadi pembeda yang cukup kuat untuk memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja usaha.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa Orientasi Pasar merupakan variabel yang paling menunjukkan pengaruh nyata terhadap Kinerja Usaha Mikro Tenun Ikat di Kelurahan Oepura. Temuan tersebut memperlihatkan pentingnya pelaku usaha untuk tidak hanya berfokus pada proses produksi, tetapi juga memperhatikan kebutuhan konsumen dan perkembangan lingkungan pasar. Pelaku usaha perlu mengetahui produk yang diminati konsumen, memperhatikan perubahan desain, motif, warna, harga, serta meningkatkan komunikasi dengan pelanggan. Pemanfaatan media sosia1 sebagai sarana promosi dan komunikasi juga dapat digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan konsumen dan

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan Kinerja Usaha Mikro Tenun Ikat di Kelurahan Oepura tidak cukup hanya mengandalkan kemampuan kewirausahaan atau keunggulan produk secara individual, tetapi membutuhkan kemampuan untuk memahami dan merespons kebutuhan pasar. Orientasi Pasar menjadi faktor yang terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha, sedangkan Orientasi Kewirausahaan dan Keunggulan Bersaing belum menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial. Namun, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha. Oleh karena itu, upaya peningkatan kinerja Usaha Mikro Tenun Ikat perlu dilakukan secara terpadu melalui penguatan kemampuan kewirausahaan, peningkatan pemahaman pasar, pengembangan keunggulan produk, peningkatan strategi pemasaran, serta pengelolaan usaha yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar, Keunggulan Bersaing, Kinerja Usaha